



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2644-2648

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pola Komunikasi Keluarga Dalam Menjaga Keharmonisan

Yulianti<sup>1✉</sup>, Mona<sup>2</sup>, N Cantika<sup>3</sup>

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Jambi

Email: [yulianti@unja.ac.id](mailto:yulianti@unja.ac.id) <sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pola komunikasi dapat dilihat bagaimana cara orang tua membangun komunikasi dengan anak, pola komunikasi mempengaruhi keharmonisan dalam keluarga. Komunikasi antarpribadi anak dan orang tua termasuk dalam pola komunikasi antara orang tua dan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis artikel yang berhubungan dengan pola komunikasi keluarga dalam menjaga keharmonisan. Desain yang digunakan adalah *library research*, artikel dikumpulkan dengan mesin pencari *Google Scholar*, dan *E-book*. Dari artikel yang ditemukan kemudian dianalisis sehingga terdapat pembahasan pola komunikasi yang baik dapat menciptakan suasana dan kondisi yang hangat dan serasi antar anggota, adanya komunikasi dapat membentuk kedekatan, keterbukaan, dan kepuasan anggota keluarga.

Kata kunci: *Komunikasi, Pola Komunikasi Keluarga, Keharmonisan*

### Abstract

Communication patterns can be seen how parents build communication with children, communication patterns affect harmony in the family. Interpersonal communication between children and parents is included in the pattern of communication between parents and children. This study aims to collect and analyze articles related to family communication patterns in maintaining harmony. The design used is library research, articles are collected with the Google Scholar search engine, and e-books. From the articles found then analyzed so that there is a discussion of good communication patterns that can create a warm and harmonious atmosphere and conditions between members, communication can form closeness, openness, and satisfaction of family members.

Keywords: *Communication, Family Communication Patterns, Harmony*

## PENDAHULUAN

Komunikasi adalah hubungan yang dilakukan oleh dua orang ataupun lebih yang memiliki unsur terkait misalnya sumber serta penerimaan yang dapat membangun kebersamaan guna mencapai tujuan bersama serta saling memahami sama lain. Menurut Rogers & O. Lawrence Kincaid "Komunikasi ialah suatu hubungan yang terjadi antara dua orang atau lebih yang dimana dalam kegiatannya membangun dan melakukan pertukaran informasi antar individu, dan akhirnya akan saling memahami dan mengerti antar satu sama lain.( Rahmawati, 2018 ).

Agar seseorang dapat memiliki hubungan yang baik dengan orang lain maka diperlukan komunikasi yang lancar pula. Komunikasi dapat terjadi jika adanya penggunaan sistem isyarat yang sama atau menggunakan alat komunikasi yang sama dan dapat di mengerti. Komunikasi juga terlibat dalam pembentukan karakter seseorang. Dengan adanya hubungan yang baik dapat memunculkan keharmonisan terutama di dalam keluarga. Keluarga dapat dikatakan harmonis jika seluruh anggota keluarga merasakan bahagia yang ditandai dengan berkurangnya ketegangan di dalam keluarga, tidak adanya kekecewaan, merasakan puas terhadap keadaan keberadaan dirinya baik secara fisik, mental, emosi dan sosial.

Pada dasarnya keluarga yang harmonis memiliki ciri antara lain saling menghargai sesama anggota keluarga, mempunyai waktu luang bersama anggota keluarga, dan komunikasi yang baik (Pembangunan et al., 2010). Pola komunikasi dapat dilihat bagaimana orang tua membangun komunikasi dengan anak. Komunikasi antarpribadi anak dan orang tua termasuk dalam pola komunikasi antara orang tua dan anak. Dalam melakukan komunikasi antara anak dan orang tua dari masing-masingnya dapat memilih akan menjadi komunikator atau komunikan dalam hubungan yang jelas. Hubungan antara orang tua dan anak terikat karena merupakan keluarga kandung yang sedarah. Komunikasi yang dilakukan di dalam keluarga merupakan pemberian nasehat dari orang tua, anak, suami, istri, dan mertua. Pesan yang disampaikan dapat pula berupa informasi, nasehat dari yang tertua pada yang muda atau sebaliknya, petunjuk, pengarahan, ataupun pemberian atau meminta bantuan. Komunikasi di dalam keluarga merupakan komunikasi yang akan melibatkan minimal dua orang anggota keluarga yang dimana memiliki sikap, karakter, pendapat, pikiran serta perilaku, sifat yang pastinya berbeda-beda.

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa pola komunikasi keluarga mempengaruhi keharmonisan keluarga karena adanya timbal balik antara keduanya atau yang kita kenal adanya komunikasi dua arah untuk menjalin hubungan antar anggota keluarga, adanya komunikasi yang baik dapat menciptakan suasana dan kondisi yang hangat dan serasi antar anggota, adanya komunikasi dapat membentuk kedekatan keterbukaan dan kepuasan anggota keluarga.

## METODE PENELITIAN

Pada artikel ini peneliti menggunakan jenis penelitian *library research*. *Library research* adalah metode yang dimana dalam pencarian sumber objek atau data menggunakan berbagai informasi dari jurnal, dan buku. Pencarian artikel menggunakan *Google Scholar* menggunakan kata kunci komunikasi, pola komunikasi keluarga, dan keharmonisan keluarga. Dengan menetapkan kriteria jurnal yang digunakan adalah jurnal terbitan tahun 2010-2020. Berdasarkan hasil pencarian di *google scholar* dengan kata kunci tersebut terdapat 8 sumber jurnal termasuk *e-book* yang dianggap relevan dengan pembahasan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rahmawati dan Gazali (2018) menyatakan dalam pola komunikasi keluarga meliputi adanya interaksi menyangkut orang tua sebagai pemulai komunikasi dan anak sebagai penerima komunikasi (Djayadin & Munastiwi, 2020). Komunikasi dua arah adalah komunikasi adanya timbal balik antara komunikator dan komunikan secara sistematis dan saling mempengaruhi. Komunikasi yang lancar tidak hanya wawasan yang dimiliki oleh pembicara namun pembicara juga harus menerapkan wawasan dengan unik dan kreatif.

Dalam komunikasi yang lancar dibutuhkan kepekaan serta keahlian saat komunikator memahami segala proses serta dalam interaksinya memiliki kesadaran akan apa yang dilakukan dan bagaimana respon lingkungan sekitar. Hal yang harus diamati agar terjalinnya komunikasi yang lancar dalam keluarga, yaitu :

1. Respect, dalam mengawali komunikasi dengan seseorang perlu adanya saling menghargai, dengan adanya saling menghargai dalam komunikasi maka akan menghasilkan kesan dan timbale balik dari penerima pesan. Sama halnya dengan komunikasi antar orang tua dan anak juga diawali dengan rasa respek dan komunikasi akan terjalin dengan baik serta menghasilkan timbale balik sesuai yang diharapkan oleh orang tua.
2. Jelas, Penyampaian pesan secara jelas sehingga informasi yang diberikan dapat dimengerti maknanya, serta dalam komunikasi adanya keterbukaan antar anggota keluarga.
3. Empati, merupakan penyesuaian diri terhadap situasi dan kondisi yang berlangsung. Seperti halnya orang tua yang tidak menuntut anak.
4. Rendah hati, dalam berkomunikasi harus adanya saling menjaga perasaan ketika berbicara dengan memilih kata-kata yang tidak kasar, bertutur lembut, tidak sombong serta dapat mengendalikan diri.

Menurut Joseph A. Devito mengungkapkan bahwasanya terdapat 4 pola komunikasi dalam keluarga yaitu :

1. Pola Komunikasi Persamaan (*Equality Pattern*)

Pola ini menerapkan komunikasi yang seimbang sama halnya dalam keluarga peran yang dilakukan dalam keluarga dianggap sama. Dalam pola ini tidak ada yang dominan, setiap keluarga memiliki perannya masing-masing.

2. Pola Komunikasi Seimbang (*Balance Split Pattern*)

Dalam pola ini tetap adanya persamaan hubungan yang baik, akan tetapi masing-masing anggota memegang kekuasaan pada keahliannya masing-masing.

3. Pola Komunikasi Tidak Seimbang Terpisah (*Unbalanced Split Pattern*)

Terdapat satu orang yang lebih dominan dimana seseorang yang dominan dianggap ahli dalam mengontrol komunikasi.

4. Pola Komunikasi Monopoli (*Monopoly Pattern*)

Pada pola ini seseorang memiliki sifat yang cenderung seperti pemimpin dikarenakan seseorang lebihb dominan memberikan nasehat daripada mendengarkan feedback dari orang lain (Auriga, 2017).

Adanya hubungan positif dan penting antara pola komunikasi istri dan suami dalam keluarga, adanya penyesuaian dalam komunikasi suami dan istri dan adanya keharmonisan suami dan istri. Dengan itu dapat diketahui bahwa keharmonisan antara suami dan istri dalam keluarga dikarenakan adanya penyesuaian dan baiknya pola komunikasi yang baik antara suami dan istri.

Dalam kehidupan berumah tangga perlu adanya kehamonisan dengan cara menciptakan suasana yang hangat yaitu dengan saling pengertian satu sama lain, dan saling melengkapi antar anggota keluarga. Keharmonisan dalam keluarga dipengaruhi dari hubungan interpersonal pada suami dan istri, yang di mana dihasilkan dari komunikasi antar keduanya secara efektif.

Hubungan antarpribadi baik antara diluar atau di dalam keluarga dikatakan berkualitas jika terjalin keharmonisan. Maka dari itu tanpa adanya hubungan antarpribadi antar keluarga maka tidak akan terjalin keharmonisan.

Hubungan rumah tangga ada beberapa aspek yang harus diperhatikan yaitu : menumbuhkan ketaatan agama dalam keluarga, memiliki waktu luang untuk keluarga, menjalin komunikasi yang lancar dalam keluarga, adanya sikap respect dalam anggota keluarga, ikatan yang erat antar anggota keluarga.

Keharmonisan dalam keluarga yang baik dapat dipengaruhi oleh pola komunikasi dan penyesuaian dengan baik. Pada dasarnya keharmonisan pada suatu keluarga adalah suami istri yang berhasil mewujudkan penyesuaian dalam kehidupan pernikahan.

## SIMPULAN

Komunikasi antarpribadi anak dan orang tua termasuk dalam pola komunikasi antara orang tua dan anak. Untuk menjalin hubungan antar anggota keluarga serta komunikasi yang baik dapat

menciptakan suasana dan kondisi yang hangat dan serasi antar anggota, adanya komunikasi dapat membentuk kedekatan, keterbukaan, dan kepuasan anggota keluarga. Empat hal yang perlu diamati agar komunikasi tepat dapat terlaksana dalam keluarga yaitu respect, jelas, empati, dan rendah hati. Terdapat empat pola komunikasi, pola komunikasi persamaan (*equality pattern*), pola komunikasi seimbang (*balance split pattern*), pola komunikasi tak seimbang terpisah (*unbalanced split pattern*), pola komunikasi monopoli (*monopoly pattern*).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Auriga, A. (2017). *Pola Komunikasi Keluarga Dalam Menjaga Keharmonisan Pada Pasangan Suami Istri Yang Menjalani Long Distance Relationship*.
- Berger C. R, dkk. (2021). *Investigasi Ilmiah atas Komunikasi Keluarga dan Pernikahan: Handbook Ilmu Komunikasi*. (n.p.): Nusamedia.
- Dewi, Nyoman Riana dan Sudhana, H. (2013). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Pasutri dengan Keharmonisan dalam Pernikahan Nyoman Riana Dewi dan Hilda Sudhana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 22–30.
- Djayadin, C., & Munastiwi, E. (2020). Pola komunikasi keluarga terhadap kesehatan mental anak di tengah pandemi Covid-19. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 160–180.
- Pembangunan, J. K., Sari, A., Hubeis, A. V. S., Mangkuprawira, S., & Saleh, D. A. (2010). *Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga dalam Fungsi Sosialisasi Keluarga terhadap Perkembangan Anak*. 08(2).
- Rahmawati, R., & Gazali, M. (2018). Pola komunikasi dalam keluarga. *Al-Munzir*, 11(2), 327-245.
- Septiana, V. S., Krisnatuti, D., & Simanjuntak, M. (2014). Faktor suku dalam pola komunikasi, penyesuaian suami istri, dan keharmonisan keluarga. *Jurnal ilmu keluarga & konsumen*, 7(1), 1-9.
- Yunistiati, F., Djalali, M. A. A., & Farid, M. (2014). Keharmonisan keluarga, konsep diri dan interaksi sosial remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01).